

ABSTRACT

Arsana, Management of Gronjong Wariti Tourism Village with the Concept of Community Based Tourism, under the guidance of Ambariyanto, S. E., M.Si.

This study aims to determine the application model in the management of the tourist village of Gronjong Wariti with the concept of Community Based Tourism. The research method used in this research is descriptive qualitative. There are two types of data used, namely primary data and secondary data. Primary data in this study were obtained from direct interviews with the Head of Gronjong Wariti Tourism Management, Gronjong Wariti Tourism Manager, Mejono Village Head, the community, and visitors, as well as documentation. Secondary data in this study were obtained from the official website of the Community and Village Empowerment Service, as well as the Hapsari Village-Owned Enterprise. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of the data using source triangulation.

The results of this study indicate that the management of Gronjong Wariti Tourism Village uses community-based tourism management with an open management system. The form of participation that is carried out by the community is the participation of personnel, assets or money, ideas, and decision making. The obstacles faced in the management of Gronjong Wariti Tourism are still low human resources, broad community participation is not optimal due to the lack of trust and suspicion of the community in managing Gronjong Wariti Tourism. Community empowerment that is carried out has an impact on community participation in tourism management. Gronjong Wariti Tourism also contributes to Mejono Village in the form of Village Original Income and the community in the form of increased community income.

Keywords: Tourism Management, Participation, Empowerment, and Contribution

ABSTRAK

Arsana, **Pengelolaan Desa Wisata Gronjong Wariti Dengan Konsep *Community Based Tourism***, dibawah bimbingan Ambariyanto, S. E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model penerapan dalam pengelolaan desa wisata Gronjong Wariti dengan konsep *Community Based Tourism*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung terhadap Ketua Pengelola Wisata Gronjong Wariti, Wakil Pengelola Wisata Gronjong Wariti, Kepala Desa Mejono, masyarakat, dan pengunjung, serta dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Desa, serta lembaga Badan Usaha Milik Desa Hapsari. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Desa Wisata Gronjong Wariti menggunakan pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat dengan sistem manajemen terbuka. Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat adalah berupa partisipasi tenaga, harta atau uang, buah pemikiran, dan pengambilan keputusan. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Wisata Gronjong Wariti masih rendahnya Sumber Daya Manusia, partisipasi masyarakat secara luas kurang maksimal yang dilatarbelakangi adanya rasa kurang percaya dan kecurigaan masyarakat dalam pengelolaan Wisata Gronjong Wariti. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berdampak pada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata. Wisata Gronjong Wariti juga berkontribusi terhadap Desa Mejono berupa Pendapatan Asli Desa dan masyarakat berupa peningkatan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : Pengelolaan Pariwisata, Partisipasi, Pemberdayaan, dan Kontribusi